

Analisa Perbandingan Neraca Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di Kopdit Tuke Ler Cabang Hewokloang

Elisabeth Osi Nofrita Dua Hanes

Universitas Nusa Nipa

Yosefina Andia Dekrita

Universitas Nusa Nipa

Maria Silvana Mariabel Carcia

Universitas Nusa Nipa

Korespondensi penulis: elisabethhanes39@gmail.com

Abstrak: This research aimed to determine the financial performance at Tuke Ler Hewokloang Credit Union using the horizontal (dynamic) analysis method; namely percentages and ratios. The sample in this research was the balance sheet report of Tuke Ler Hewokloang Credit Union for 2017-2021. The type of data was quantitative data. Data collection was carried out through documentation and interview methods. The data sources used primary and secondary data, primary data in the form of the credit union's history and secondary data in the form of balance sheet reports of Tuke Ler Hewokloang Credit Union. The results showed that the financial performance of Tuke Ler Hewokloang Credit Union in the 2017-2021 period used the percentage and ratio method was comparison based on the rupiah, percentage and ratio showed that total current assets, fixed assets, total assets, equity and capital, and total debt in 2017-2021 tended to increase. It means that the financial performance of Tuke Ler Hewokloang Credit Union on the elements of current assets, fixed assets, total assets, equity capital, and total debt were in good condition and total liabilities in 2017-2021 tended to decrease. It means that the financial performance of Tuke Ler Hewokloang Credit Union on the element of total equity capital was in poor condition.

Keywords: Financial Performance, Comparative Analysis, Percentage, Ratios, Tuke Ler Hewokloang Credit Union

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi kredit tuke ler cabang Hewokloang menggunakan Metode Analisis Horizontal (Dinamis) yaitu Persentase dan Rasio. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan neraca koperasi kredit Tuke Ler tahun 2017-2021. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer berupa sejarah koperasi dan data sekunder berupa laporan neraca koperasi kredit tuke ler cabang hewokloang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi kredit Tuke Ler cabang Hewokloang periode 2017-2021 dengan menggunakan metode persentase dan rasio adalah Perbandingan berdasarkan rupiah, persentase dan rasio menunjukkan bahwa; Total Aktiva lancar, aktiva tetap, total aktiva, modal sendiri, jumlah hutang selama periode 2017-2021 cenderung naik, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit Tuke Ler cabang Hewokloang pada elemen aktiva lancar, aktiva tetap, total aktiva, modal sendiri, jumlah hutang berada pada kondisi baik dan Total pasiva selama periode 2017-2021 cenderung menurun, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen jumlah modal sendiri berada pada kondisi kurang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisa Perbandingan, Persentase, rasio, Kopdit Tuke Ler Cabang Hewokloang

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan sebuah negara yang berkembang. Atas dasar itu, segala aspek memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. struktur perekonomian indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi Dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted September 26, 2023

* Elisabeth Osi Nofrita Dua Hanes, elisabethhanes39@gmail.com

menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. Pada umumnya koperasi didirikan untuk memperoleh laba dengan tujuan untuk menjaga eksistensi koperasi tersebut. Namun tujuan koperasi yang seharusnya dipergunakan sebagai patokan untuk menilai benar atau tidaknya keputusan yang diambil dalam mengukur kinerja keuangan adalah meningkat atau memaksimalkan kinerja keuangan koperasi agar dapat semakin berkembang.

Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampilkan wujud dan peranannya.

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan koperasi yaitu dari hasil analisis laporan keuangannya. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil perhitungan akuntansi yang dapat digunakan untuk alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu koperasi (Munawir, 2005:2).

Koperasi Kredit Tuke Ler telah di akui keberadaannya sebagai badan usaha dengan memperoleh status badan hukum pada tanggal 16 Februari 1998, dengan Nomor : 80 / KWH – 24 / LI / 1998. Wilayah kerja Kopdit Tuke Ler menyebar di 6 kecamatan yaitu : Kecamatan Bola, Kecamatan Hewokloang, Kecamatan Kangae, Kecamatan Waigete, Kecamatan Alok, dan Kecamatan Kewapante.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja (*performance*) ialah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan dari suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Fahmi, (2012:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan koperasi dapat di artikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah di capai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dapat di jelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Munawir (2004:2) mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Munawir (2015:13) neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Menurut Soemarso (2005:380) mengemukakan bahwa analisis perbandingan merupakan salah satu teknik analisa laporan keuangan yang mempunyai makna ataupun dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena. angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya bila di lihat secara sendiri-sendiri dengan analisa, pemakaian laporan keuangan lebih mudah menginterpretasikan. Pengertian analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Kasmir (2013:72). Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja keuangan selama waktu tersebut. Analisis rasio keuangan dapat dibedakan berdasarkan laporan keuangan yang dianalisis. Dari otoritas jasa keuangan menyebutkan bahwa persentase adalah nilai sesuatu dalam bilangan per seratus, antara lain digunakan untuk menunjukkan tingkat suku bunga dan perbandingan statistik (*percentage*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persentase adalah bagian dari keutuhan yang dinyatakan dengan persen; bagian yang diperkirakan; angka persen (per seratus).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Kopdit Tuke Ler cabang Hewokloang dan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Kopdit Tuke Ler Cabang Hewokloang periode tahun 2017 sampai 2021. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan Koperasi Kredit Tuke Ler Cabang Hewokloang periode 2017-2021 yang terdokumentasi dari koperasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara. Variabel yang di definisikan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisa perbandingan dan kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbandingan Neraca Berdasarkan Rupiah

Perbandingan : Nilai Akhir – Nilai Awal

a. Perbandingan neraca berdasarkan rupiah tahun 2018 terhadap 2017

Tabel 1. Tahun 2018 terhadap 2017

Elemen	Nilai akhir (2018)	Nilai awal (2017)	Naik/ turun (Rp)
Total aktiva lancar	8.238.569.632	8.402.292.850	(163.723.218)
Aktiva tetap	938.877.738	599.257.794	339.619.944
Total aktiva	9.177.447.370	9.051.550.644	125.896.726
Jumlah hutang	3.042.720.498	3.175.515.774	(132.795.276)
Jumlah modal sendiri	6.134.726.872	5.876.034.870	258.692.002
Total pasiva	9.177.447.370	9.051.550.644	125.896.726

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa ;

Perbandingan laporan neraca berdasarkan rupiah di tunjukkan pada tahun 2018 di bandingkan dengan tahun 2017 sebagai tahun dasar,yaitu : Elemen Total aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp 163.723.218, di sebabkan karena adanya penurunan pada pos tabungan deposito & sibuhar SPD, tabungan sidandik dan piutang khusus (simada). Elemen aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 339.619.944 di karenakan adanya penambahan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 125.896.726, di karenakan adanya penambahan pada kas. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan sebesar Rp 132.795.276 di sebabkan karena adanya penurunan pada hutang SPD dan sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami kenaikan RP 258.692.002, di karenakan ada kenaikan pada simpanan wajib, pokok dan simpanan sukarela. Elemen total pasiva mengalami kenaikan Rp 125.896.726 di karenakan adanya kenaikan pada sidandik dan simpanan wajib.

b. Perbandingan neraca berdasarkan rupiah tahun 2019 terhadap 2018

Tabel 2. Tahun 2019 terhadap 2018

Elemen	Nilai akhir (2019)	Nilai awal (2018)	Naik/ turun (Rp)
Total aktiva lancar	8.278.101.019	8.238.569.632	39.531.387
Aktiva tetap	941.726.324	938.877.738	2.848.586
Total aktiva	9.219.827.343	9.177.447.370	42.379.973
Jumlah hutang	2.931.762.684	3.042.720.498	(110.957.814)
Jumlah modal sendiri	6.288.064.659	6.134.726.872	153.337.787
Total pasiva	9.219.827.343	9.177.447.370	42.379.973

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan rupiah di tunjukkan pada tahun 2019 di bandingkan dengan tahun 2018 sebagai tahun dasar,yaitu Elemen aktiva lancar mengalami kenaikan

sebesar Rp. 39.531.387 di karenakan adanya kenaikan pada persediaan. Elemen aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 2.848.586 di karenakan adanya kenaikan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 42.379.973 di karenakan adanya kenaikan pada perlengkapan, biaya di bayar di muka dan persediaan. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan sebesar Rp 110.957.814 di sebabkan karenakan adanya penurunan pada sibuhar dan biaya YMH di bayar. Elemen jumlah modal sendiri mengalami kenaikan sebesar RP 153.337.787 di karenakan adanya penambahan pada simpanan. Elemen total pasiva mengalami kenaikan sebesar Rp 42.379.973, di karenakan adanya penambahan pada simpanan dan biaya YMH di bayar.

c. Perbandingan neraca berdasarkan rupiah tahun 2020 terhadap 2019

Tabel 3. tahun 2020 terhadap 2019

Elemen	Nilai akhir (2020)	Nilai awal (2019)	Naik/ turun (Rp)
Total aktiva lancar	9.484.384.492	8.278.101.019	1.206.283.473
Aktiva tetap	737.668.766	941.726.324	(204.057.558)
Total aktiva	10.222.053.258	9.219.827.343	1.002.225.915
Jumlah hutang	3.914.900.138	2.931.762.684	983.137.454
Jumlah modal sendiri	6.286.251.404	6.288.064.659	(1.813.255)
Total pasiva	10.222.053.258	9.219.827.343	1.002.225.915

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan rupiah di tunjukkan pada tahun 2020 di bandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar, yaitu Elemen aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.206.283.473 di karenakan adanya kenaikan pada kas dan tabungan deposito. Elemen aktiva tetap mengalami penurunan sebesar Rp 204.057.558 di sebabkan karena adanya penurunan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.002.225.915 di karenakan adanya kenaikan pada tabungan dan kas. Elemen jumlah hutang mengalami kenaikan sebesar Rp 983.137.454 di karenakan adanya kenaikan pada sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami penurunan RP 1.813.255 di sebabkan karena adanya penurunan pada simpanan suka rela. Elemen total pasiva mengalami kenaikan Rp 1.002.225.915 di karenakan adanya kenaikan pada sibuhar anggota dan simpanan wajib.

d. Perbandingan neraca berdasarkan rupiah tahun 2021 terhadap 2021

Tabel 4. tahun 2021 terhadap 2020

Elemen	Nilai akhir (2021)	Nilai awal (2020)	Naik/ turun (Rp)
Total aktiva lancar	8.575.628.409	9.484.384.492	(908.756.083)
Aktiva tetap	577.645.383	737.668.766	(160.023.383)
Total aktiva	9.153.273.792	10.222.053.258	(1.068.779.466)
Jumlah hutang	2.976.353.747	3.914.900.138	(938.546.391)
Jumlah modal sendiri	6.120.128.760	6.286.251.404	(166.122.644)
Total pasiva	9.096.482.507	10.222.053.258	(1.125.570.751)

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan rupiah di tunjukkan pada tahun 2021 di bandingan dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar,yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 908.756.083.di sebabkan karena adanya penurunan pada tabungan deposito. Elemen aktiva tetap mengalami penurunan sebesar Rp 160.023.383, di sebabkan karena adanya penurunan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp. 1.068.779.466, di sebabkan karena adanya penurunan pada kas,tabungan deposito dan kendaraan. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan sebesar Rp 938.546.391 di sebabkan karena adanya penurunan pada sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami penurunan RP 166.122.644, di sebabkan karena adanya penurunan pada simpanan pokok dan dana cadangan resiko. Elemen total pasiva mengalami penurunan Rp 1.125.570.751 di sebabkan karena adanya penurunan pada sibuhar anggota dan simpanan pokok.

2. Perbandingan Neraca berdasarkan Persentase

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Tahun kedua}}{\text{tahun dasar}} \times 100\%$$

- a. Perbandingan Neraca berdasarkan Persentase tahun 2018 terhadap 2017

Tabel 5. tahun 2018 terhadap 2017

Elemen	Tahun kedua (2018)	Tahun dasar (2017)	Persentase	Naik/turun
Total aktiva lancar	8.238.569.632	8.402.292.850	98,05%	Turun
Aktiva tetap	938.877.738	599.257.794	156,67%	Naik
Total aktiva	9.177.447.370	9.051.550.644	101,39%	Naik
Jumlah hutang	3.042.720.498	3.175.515.774	95,81%	Turun
Jumlah modal sendiri	6.134.726.872	5.876.034.870	104,40%	Naik
Total pasiva	9.177.447.370	9.051.550.644	101,39%	Naik

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan persentase di tunjukkan pada tahun 2018 di bandingan dengan tahun 2017 sebagai tahun dasar,yaitu : Elemen aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 98,05% di sebabkan karena adanya penurunan pada pos tabungan deposito & sibuhar SPD,tabungan sidandik dan piutang khusus (simada). Elemen aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 156,67% di karenakan adanya penambahan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan sebesar 101,39% di karenakan adanya penambahan pada kas. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan sebesar 95,81% di sebabkan karena adanya penurunan pada hutang SPD dan sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami kenaikan 104,40% di karenakan ada kenaikan pada simpanan wajib,pokok dan simpanan sukarela. Elemen total pasiva mengalami kenaikan 101,39% di karenakan adanya kenaikan pada sidandik dan simpanan wajib.

b. Perbandingan Neraca berdasarkan Persentase tahun 2019 terhadap 2018

Tabel 6. Tahun 2019 terhadap 2018

Elemen	Tahun kedua (2019)	Tahun dasar (2018)	Persentase	Naik/turun
Total aktiva lancar	8.278.101.019	8.238.569.632	100,47%	Naik
Aktiva tetap	941.726.324	938.877.738	100,30%	Naik
Total aktiva	9.219.827.343	9.177.447.370	100,46%	Naik
Jumlah hutang	2.931.762.684	3.042.720.498	96,35%	Turun
Jumlah modal sendiri	6.288.064.659	6.134.726.872	102,49%	Naik
Total pasiva	9.219.827.343	9.177.447.370	100,46%	Naik

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan persentase di tunjukkan pada tahun 2019 di bandingkan dengan tahun 2018 sebagai tahun dasar,yaitu : Elemen aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 100,47% di karenakan adanya kenaikan pada persediaan. Elemen aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 100,30% di karenakan adanya kenaikan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan sebesar 100,46% di karenakan adanya kenaikan pada perlengkapan,biaya di bayar di muka dan persediaan. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan sebesar 96,35% di sebabkan karenakan adanya penurunan pada sibuhar dan biaya YMH di bayar. Elemen jumlah modal sendiri mengalami kenaikan 102,49% di karenakan adanya penambahan pada simpanan. Elemen total pasiva mengalami kenaikan 100,46% di karenakan adanya penambahan pada simpanan dan biaya YMH di bayar.

c. Perbandingan Neraca berdasarkan Persentase tahun 2020 terhadap 2019

Tabel 7. tahun 2020 terhadap 2019

Elemen	Nilai akhir (2020)	Nilai awal (2019)	Persentase	Naik/Turun
Total aktiva lancar	9.484.384.492	8.278.101.019	114,57%	Naik
Aktiva tetap	737.668.766	941.726.324	78,33%	Turun
Total aktiva	10.222.053.258	9.219.827.343	110,87%	Naik
Jumlah hutang	3.914.900.138	2.931.762.684	133,53%	Naik
Jumlah modal sendiri	6.286.251.404	6.288.064.659	99,97%	Turun
Total pasiva	10.222.053.258	9.219.827.343	110,87%	Naik

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan persentase di tunjukkan pada tahun 2020 di bandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar,yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 114,57% di karenakan adanya kenaikan pada kas dan tabungan deposito. Elemen aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 78,33% di sebabkan karena adanya penurunan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan sebesar 110,87% di karenakan adanya kenaikan pada tabungan dan kas. Elemen jumlah hutang mengalami kenaikan sebesar 133,53% di karenakan adanya kenaikan pada sibuhar anggota. Elemen

jumlah modal sendiri mengalami penurunan 99,97% di sebabkan karena adanya penurunan pada simpanan suka rela. Elemen total pasiva mengalami kenaikan 110,87% di karenakan adanya kenaikan pada sibuhar anggota dan simpanan wajib.

d. Perbandingan Neraca berdasarkan Persentase tahun 2021 terhadap 2020

Tabel 8. tahun 2021 terhadap 2020

Elemen	Nilai akhir (2021)	Nilai awal (2020)	Persentase	Naik/turun
Total aktiva lancar	8.575.628.409	9.484.384.492	90,41%	Turun
Aktiva tetap	577.645.383	737.668.766	78,30%	Turun
Total aktiva	9.153.273.792	10.222.053.258	89,54%	Turun
Jumlah hutang	2.976.353.747	3.914.900.138	76,02%	Turun
Jumlah modal sendiri	6.120.128.760	6.286.251.404	97,35%	Turun
Total pasiva	9.096.482.507	10.222.053.258	88,98%	Turun

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan persentase di tunjukkan pada tahun 2021 di bandingkan dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar, yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 90,41% di sebabkan karena adanya penurunan pada tabungan deposito. elemen aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 78,30% di sebabkan karena adanya penurunan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami penurunan sebesar 89,54% di sebabkan karena adanya penurunan pada kas, tabungan deposito dan kendaraan. elemen jumlah hutang mengalami penurunan sebesar 76,02% di sebabkan karena adanya penurunan pada sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami penurunan 97,35% di sebabkan karena adanya penurunan pada simpanan pokok dan dana cadangan resiko. Elemen total pasiva mengalami penurunan 88,98% di sebabkan karena adanya penurunan pada sibuhar anggotadan simpanan pokok.

3. Perbandingan Neraca Berdasarkan Rasio

$$\text{Rasio} = \frac{\text{selisih fluktuasi}}{\text{tahun dasar}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Neraca Berdasarkan Rasio tahun 2018 terhadap 2017

Tabel 9. tahun 2018 terhadap 2017

Elemen	Selisih fluktuasi	Tahun dasar (2017)	Rasio	Naik/turun
Total aktiva lancar	163.723.218	8.402.292.850	1,948	Turun
Aktiva tetap	339.619.944	599.257.794	56,67	Naik
Total aktiva	125.896.726	9.051.550.644	1,390	Naik
Jumlah hutang	132.795.276	3.175.515.774	4,181	Turun
Jumlah modal sendiri	258.692.002	5.876.034.870	4,402	Naik
Total pasiva	125.896.726	9.051.550.644	1,390	Naik

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan rasio di tunjukkan pada tahun 2021 di bandingkan

dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar,yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami penurunan rasio sebesar 1,948% di sebabkan karena adanya penurunan pada pos tabungan deposito & sibuhar SPD,tabungan sidandik dan piutang khusus (simada). Elemen aktiva tetap mengalami kenaikan rasio sebesar 56,67% di karenakan adanya penambahan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan rasio sebesar 1,390% di karenakan adanya penambahan pada kas. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan rasio sebesar 4,181% di sebabkan karena adanya penurunan pada hutang SPD dan sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami kenaikan rasio sebesar 4,402% di karenakan ada kenaikan pada simpanan wajib,pokok dan simpanan sukarela. Elememen total pasiva mengalami kenaikan rasio sebesar 1,390% di karenakan adanya kenaikan pada sidandik dan simpanan wajib.

b. Perbandingan Neraca Berdasarkan Rasio tahun 2019 terhadap 2018

Tabel 10. Tahun 2019 terhadap 2018

Elemen	Selisih fluktuasi	Tahun dasar (2018)	Rasio	Naik/turun
Total aktiva lancar	39.531.387	8.238.569.632	0,479	Naik
Aktiva tetap	2.848.586	938.877.738	0,303	Naik
Total aktiva	42.379.973	9.177.447.370	0,461	Naik
Jumlah hutang	110.957.814	3.042.720.498	3,646	Turun
Jumlah modal sendiri	153.337.787	6.134.726.872	2,499	Naik
Total pasiva	42.379.973	9.177.447.370	0,461	Naik

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan tahun 2019 di bandingkan dengan tahun 2018 sebagai tahun dasar pada tabel di atas dapat di lihat bahwa ; perbandingan laporan neraca berdasarkan ratio di tunjukkan pada tahun 2019 di bandingan dengan tahun 2018 sebagai tahun dasar,yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami kenaikan rasio sebesar 0,479% di karenakan adanya kenaikan pada persediaan. Elemen aktiva tetap mengalami kenaikan rasio sebesar 0,303% di karenakan adannnya kenaikan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan rasio sebesar 0,461% di karenakan adanya kenaikan pada perlengkapan,biaya di bayar di muka dan persediaan. Elemen jumlah hutang mengalami penurunan rasio sebesar 3,646% di sebabkan karenakan adanya penurunan pada sibuhar dan biaya YMH di bayar. Elemen jumlah modal sendiri mengalami kenaikan rasio sebesar 2,499% di karenakan adanya penambahan pada simpanan. Elemen total pasiva mengalami kenaikan rasio sebesar 0,461% di karenakan adanya penambahan pada simpanan dan biaya YMH di bayar.

c. Perbandingan Neraca Berdasarkan Rasio tahun 2018 terhadap 2017

Tabel 11. tahun 2020 terhadap 2019

Elemen	Selisih fluktuasi	Nilai awal (2019)	Rasio	Naik/Turun
Total aktiva lancar	1.206.283.473	8.278.101.019	14,57	Naik
Aktiva tetap	204.057.558	941.726.324	21,66	Turun
Total aktiva	1.002.225.915	9.219.827.343	10,87	Naik
Jumlah hutang	983.137.454	2.931.762.684	33,53	Naik
Jumlah modal sendiri	1.813.255	6.288.064.659	0,028	Turun
Total pasiva	1.002.225.915	9.219.827.343	10,87	Naik

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan tahun 2020 di bandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar pada tabel di atas dapat di lihat bahwa; perbandingan laporan neraca berdasarkan ratio di tunjukkan pada tahun 2020 di bandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar,yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami kenaikan rasio sebesar 14,57% di karenakan adanya kenaikan pada kas dan tabungan deposito. Elemen aktiva tetap mengalami penurunan rasio sebesar 21,66% di sebabkan karena adanya penurunan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami kenaikan rasio sebesar 10,87% di karenakan adanya kenaikan pada tabungan dan kas. Elemen jumlah hutang mengalami kenaikan rasio sebesar 33,53% di karenakan adanya kenaikan pada sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami penurunan rasio sebesar 0,028% di sebabkan karena adanya penurunan pada simpanan suka rela. Elemen total pasiva mengalami kenaikan rasio sebesar 10,87% di karenakan adanya kenaikan pada sibuhar anggota dan simpanan wajib.

d. Perbandingan Neraca Berdasarkan Rasio tahun 2018 terhadap 2017

Tabel 12. tahun 2021 terhadap 2020

Elemen	Selisih fluktuasi	Nilai awal (2020)	Rasio	Naik/turun
Total aktiva lancar	908.756.083	9.484.384.492	9,581	Turun
Aktiva tetap	160.023.383	737.668.766	21,69	Turun
Total aktiva	1.068.779.466	10.222.053.258	10,45	Turun
Jumlah hutang	938.546.391	3.914.900.138	23,97	Turun
Jumlah modal sendiri	166.122.644	6.286.251.404	2,642	Turun
Total pasiva	1.125.570.751	10.222.053.258	11,01	Turun

Sumber: data di olah Tahun 2023

Berdasarkan analisis perbandingan pada tahun 2021 di bandingkan dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar pada tabel di atas dapat di lihat bahwa : perbandingan laporan neraca berdasarkan ratio di tunjukkan pada tahun 2021 di bandingkan dengan tahun 2020 sebagai tahun dasar,yaitu ; Elemen aktiva lancar mengalami penurunan rasio sebesar 9,581% di sebabkan karena adanya penurunan pada tabungan deposito. Elemen aktiva tetap mengalami penurunan rasio sebesar 21,69% di sebabkan karena adanya penurunan pada kendaraan. Elemen total aktiva mengalami penurunan rasio sebesar 10,45% di sebabkan karena adanya

penurunan pada kas, tabungan deposito dan kendaraan. elemen jumlah hutang mengalami penurunan rasio sebesar 23,97% di sebabkan karena adanya penurunan pada sibuhar anggota. Elemen jumlah modal sendiri mengalami penurunan rasio sebesar 2,642% di sebabkan karena adanya penurunan pada simpanan pokok dan dana cadangan resiko. elemen total pasiva mengalami penurunan rasio sebesar 11,01% di sebabkan karena adanya penurunan pada sibuhar anggota dan simpanan pokok.

KESIMPULAN

Menganalisa sebuah laporan keuangan berguna untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan atau instansi mengalami kenaikan dan penurunan kinerja keuangan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan, dimana keputusan yang di ambil tersebut lebih tepat dan membangun perusahaan atau instansi tersebut. Yang dapat di simpulkan berdasarkan judul yang di ambil mengenai analisa perbandingan neraca untuk mengukur kinerja keuangan di kopdit tuke ler cabang Hewokloang adalah sebagai berikut: Hasil Perbandingan berdasarkan rupiah, persentase dan rasio menunjukkan bahwa; (a). Total Aktiva lancar selama periode 2017-2021 cenderung naik, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen aktiva lancar berada pada cukup baik. (b). Total aktiva tetap selama periode 2017-2021 cenderung naik, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen aktiva tetap berada pada baik. (c). Total aktiva selama periode 2017-2021 cenderung naik, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen total aktiva berada pada baik. (d). Jumlah hutang selama periode 2017-2021 cenderung menurun, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen jumlah hutang berada pada baik. (e). Jumlah modal sendiri selama periode 2017-2021 cenderung baik, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen jumlah modal sendiri berada pada baik. (f). Total pasiva selama periode 2017-2021 cenderung menurun, hal ini berarti kinerja keuangan kopdit tuke ler cabang hewokloang pada elemen jumlah modal sendiri berada pada kurang baik baik.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah di temukan di atas, maka adapun saran yang penulis berikan untuk koperasi kredit tuke ler cabang Hewokloang sebagai berikut: 1). Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengurus, maupun manajer koperasi sebagai gambaran informasi serta acuan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk mengatasi kondisi koperasi yang baik maupun bermasalah seperti tahun tahun yang mengalami penurunan dari setiap sub sub laporan neraca koperasi kredit tuke ler cabang Hewokloang. 2). Untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat menggunakan

analisa perbandingan neraca untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode presentase dan rasio.

REFERENSI

- Rohmat, Aji Basuki. (2015). "*Analisis Penerapan prinsip-prinsip koperasi dalam undang-undang koperasi.*" *Jurnal Pembaharuan Hukum* 2.1
- Lumantow, Imanuela P., Ivonne S. Saerang, and Merlyn M. Karuntu. (2022) "*Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.*" *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10.3: 458-465.
- Saraswati, Dinastya, and Siti Ragil Handayani. (2013). "*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi.*" *Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya*, Dipublikasikan.
- Rengga, A. (2014). *Analisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2013* (Doctoral dissertation, UAJY). <https://scholar.google.com>.
- Ritan, Y. S. A., Dekrita, Y. A., & Silva, P. D. (2019). *Pengaruh efisiensi pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Kredit (Puskopdit) Swadaya Utama Maumere TAHUN 2009-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa). <https://scholar.google.com>.
- Yuliana, Fahmi Indah. (2021) *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Usaha Mandiri Amanah Syariah Desa Kepanjen Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)*. Diss. STIE PGRI Dewantara.
- Cibro, Khaidir Ali. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi Kasus di Koperasi Syariah Mitra Niaga Periode Tahun 2013-2017)*. Diss. UIN Ar-Raniry.
- Anggiani, Ghea Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Cimb Niaga, Tbk*. Diss. Universitas Widyatama.
- Situmeang, Daniel Agus Christian. (2022). "*Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero), Tbk.*"
- Mufidhoh, Umrotul, Irsad Andriyanto, and Haerudin Haerudin. (2017). "*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN (Periode 2014-2017)*." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1.1.